



LAPORAN HASIL PENELITIAN

EVALUASI PROGRAM REHABILITASI PENYU
(Kasus Di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap)

Oleh :
Drs. Ngatno, dkk

Diblayal oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan
Penelitian tanggal 25 Agustus 1998 Nomor : 3908/PT09.H2/N/1998

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
1999

LEMBAR PENGESAHAN

1	a	Judul Penelitian	Evaluasi Program Rehabilitasi Penyu (Studi Kasus di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap)
	b	Macam Penelitian	Menunjang Pembangunan
	c	Kategori	III
2		Ketua Peneliti	
	a	Nama Lengkap dan Gelar	Drs. Ngatno
	b	Jenis Kelamin	Laki-laki
	c	Pangkat/Golongan	Penata /IIIc
	d	jabatan Fungsional	Lektor Muda
	e	Unit	Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
	f	Universitas	UNDIP Semarang
	g	Bidang Ilmu Yang diteliti	Ilmu Sosial
3		Jumlah peneliti	5 orang
4		Lokasi Penelitian	Kabupaten Cilacap
5		Jangka waktu Penelitian	6 bulan
6		Biaya Yang Diperlukan	Rp. 3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)

Semarang, 25 Februari 1999



Ketua Peneliti

Drs. Ngatno
Nip. 131 781 945



RINGKASAN/SUMMARY

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Program Rehabilitasi Penyu” (Kasus di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap). Maksud dari penelitian ini untuk mengevaluasi bagaimana rencana adanya rehabilitasi penyu di Teluk Penyu.

Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 responden yang terdiri dari tokoh formal, tokoh informal dan masyarakat biasa, untuk mengetahui bagaimana tentang rencana program rehabilitasi tersebut.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Pantai Teluk Penyu termasuk di wilayah Kelurahan Cilacap, Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap. Luas obyek wisata ini adalah 20 ha dengan panjang pantai 3 km, luas tanah penghijauan 10 ha.
2. Kondisi satwa penyu di Teluk Penyu, pada saat sekarang masih dijumpai tetapi dalam kuantitas yang sangat kecil. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya kuantitasnya semakin berkurang.
3. Berkurangnya jumlah penyu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, karena adanya polusi dari pabrik, karena berkurangnya hutan bakau, karena meningkatnya jumlah kapal baik besar dan kecil di sekitar Teluk Penyu dan karena adanya penangkapan oleh nelayan.
4. Persepsi masyarakat terhadap binatang penyu, sebagian besar menyatakan bahwa penyu merupakan binatang langka yang harus dilestarikan, agar terhindar dari kepunahan.
5. Karena termasuk binatang yang sudah langka, maka sebagian besar masyarakat di sekitar Teluk Penyu menyatakan bahwa perlu direhabilitasi. Dengan tujuan untuk menarik wisatawan baik dalam negeri maupun wisatawan asing, menjaga dari kepunahan.
6. Rehabilitasi penyu di Teluk Penyu rencananya ada tetapi tidak jadi dilaksanakan karena kondisi lingkungannya tidak mendukung, dimana airnya sudah terpolusi oleh adanya pabrik. Sehingga dikhawatirkan tidak akan berhasil.
7. Habitat satwa yang ada di Teluk Penyu terdiri dari Rusa Jawa, Babi Hutan, Kera abu-abu, Burung Elang dan Burung Bangau. sedangkan menurut data dari Bagian Lingkungan Hidup (BLH) satwa Penyu di Teluk Penyu sudah tidak ada.
8. Hambatan dalam merehabilitasi penyu antara lain (1) kondisi lingkungan yang sudah tidak mendukung yaitu adanya limbah pabrik, berkurangnya hutan bakau, meningkatnya jumlah kapal/perahu, dan banyaknya sampah yang dibawa oleh Angin Timur, (2) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjaga binatang tersebut dari kepunahan, (3) Adanya kepercayaan negatif terhadap penyu yaitu bahwa binatang penyu tersebut membawa sial, (4) Status tanahnya di Teluk Penyu yang dikuasai oleh Kodam IV Diponegoro.

Dari hasil penelitian tersebut dapat direkomendasikan sebagai berikut : (a) Untuk merehabilitasi penyu tersebut harus dijamin terlebih kondisi lingkungan alamnya terlebih

dahulu, sehingga rehabilitasi dapat berhasil, (b) Status tanahnya perlu dirubah agar menjadi milik Penda, sehingga pengelolaannya dapat lebih terjamin, (c) Bekerjasama dengan Kodam IV Diponegoro dalam usaha mengelola obyek wisata Pantai Teluk Penyu, (d) Perlu diadakan penyuluhan tentang lingkungan alam dan penyuluhan tetang sadar wisata. Dari hasil ini dapat diharapkan habitat penyu dapat dijaga dari kepunahan dan dapat meningkat jumlah wisatawan.

SUMMARY

Title of research : Program evaluation of tortoise rehabilitation in Teluk Penyu, Cilacap District.

The aim of this research are to evaluate how the program of tortoise in Teluk Penyu can be conducted and how the perception of public to receipt this program. 60 respondent in Cilacap village are taken as samples

The results of the research shiows that :

(1) Turtoise in Teluk Penyu still appear now, but the number are decrease. (2) Decreasing of the number of Turoise are caused bad environment, increasing of the number of ships, decreasing of species of mangrove. (4) Perception of publict shows that Turtoise must be sheltered to increase tourist and to be prtect from disapearing. (5) The plan of rehabilitation cannot be conducted because the bad environment. (6) The barrier of turtoise rehabilitation are industries rubbish, decreasing of species of mangrove, increasing of the fish ships, decreasing of publict participation and status of the land. From this result can be suggest that to rehabilitate Turtoise must to make environment better, to change status land, and to work together with Kodam IV Diponegoro.

KATA PENGANTAR

Dengan menmanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha esa, maka dapat terselenggara penelitian dengan judul “ Evaluasi Program Rehabilitasi Penyu” (Kasus di teluk Penyu Kabupaten Cilacap).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemungkinan adanya rehabilitasi penyu di Teluk Penyu sehingga habitatnya tetap terjaga dari kepunahan.

Pada penelitian ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan informasi atau data untuk kepentingan penyusunan laporan.

Selanjutnya peneliti sangat berharap semoga laporan ini dapat berguna. Disamping itu kami membuka kesempatan adanya masukan-masukan demi perbaikan laporan ini.

Semarang, 25 Februari 1999

Ketua peneliti

Drs. Ngatno

Nip. 131 781 945

Daftar Isi

	Hal
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
Daftar Tabel	
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III	
TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	9
3.1. Tujuan Penelitian	9
3.2. Manfaat/Kontribusi Penelitian	9
BAB IV	
METODE PENELITIAN	11
BAB V	
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
5.1. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	13
5.1.1. Letak geografis.	13
5.1.2. Kependudukan.	13
5.1.3. Sarana dan prasarana.	21
5.1.4. Kondisi Perumahan.	26
5.1.5. Kondisi lingkungan di Obyek Wisata Teluk Penyu.....	28
5.2. EVALUASI RENCANA REHABILITASI PENYU DI TELUK PENYU	29
5.2.1. Identitas Responden.	29
5.2.2. Informasi program rehabilitasi penyu.	30
5.2.4. Perlunya Rehabilitasi.	37
5.2.5. Permasalahan yang dihadapi.....	41
BAB VI	
PENUTUP.....	43
6.1. Kesimpulan.....	43
6.2. Saran-saran.....	45

No Tabel	Nama Tabel	Hal
Tabel 5.1	Penduduk Kelurahan Cilacap menurut jenis kelamin	13
Tabel 5.2	Komposisi penduduk Kelurahan Cilacap menurut agama	14
Tabel 5.3	Komposisi penduduk Kelurahan Cilacap menurut kelompok umur pendidikan	15
Tabel 5.4	Komposisi penduduk Kelurahan Cilacap menurut kelompok usia kerja	16
Tabel 5.5	Komposisi penduduk Kelurahan Cilacap menurut kelompok pendidikan	17
Tabel 5.6	Komposisi penduduk Kelurahan Cilacap menurut mata pencaharian	20
Tabel 5.7	Sarana Ibadah di Kelurahan Cilacap	22
Tabel 5.8	Jenis sarana Pendidikan di Kelurahan Cilacap.....	23
Tabel 5.9	Sarana transportasi di Kelurahan Cilacap.	24
Tabel 5.10	Sarana perekonomian di Kelurahan Cilacap.....	25
Tabel 5.11	Sarana Olahraga di Kelurahan Cilacap	26
Tabel 5.12	Jenis rumah di Kelurahan Cilacap	27
Tabel 5.13	Komposisi responden menurut kelompok umur	29
Tabel 5.14	Komposisi responden menurut status dalam masyarakat	30
Tabel 5.15	Informasi program rehabilitasi penyu di Teluk Penyu	31
Tabel 5.16	Informasi masyarakat tentang pelestarian penyu di Teluk Penyu	32
Tabel 5.17	Persepsi masyarakat terhadap keberadaan penyu saat sekarang di Teluk Penyu	33
Tabel 5.18	Persepsi masyarakat terhadap keberadaan penyu saat sekarang di Teluk Penyu	34
Tabel 5.19	Persepsi terhadap perkembangan penyu di Teluk Penyu.....	35
Tabel 5.20	Penyebab berkurangnya penyu di Teluk Penyu	36
Tabel 5.21	Persepsi masyarakat tentang pelestarian penyu di Teluk Penyu	37
Tabel 5.22	Persepsi masyarakat tentang rehabilitasi penyu di Teluk Penyu	38
Tabel 5.23	Alasan pentingnya rehabilitasi penyu di Teluk Penyu	39
Tabel 5.24	Alasan tidak perlunya rehabilitasi penyu di Teluk Penyu	40
Tabel 5.25	Tanggungjawab/kewajiban untuk merehabilitasi penyu di Teluk Penyu	41

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan ketetapan dalam GBHN 1998, pembangunan lingkungan hidup diarahkan agar lingkungan tetap berfungsi sebagai pendukung dan penyangga ekosistem kehidupan dan terwujudnya keseimbangan, keselarasan, dan keserasian yang dinamis antara sistem ekologi, sosial-ekonomi dan sosial budaya agar dapat menjadi pembangunan yang berkelanjutan.

Pembangunan lingkungan hidup difungsikan untuk melestarikan sumberdaya alam dan lingkungan hidup, meningkatkan kualitas hidup, memanfaatkan sumberdaya alam secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lingkungan melalui pengelolaan, pemeliharaan dan pemanfaatan konservasi kawasan lindung dan kawasan lainnya termasuk ekosistem darat, laut dan udara.

Pelestarian lingkungan hidup berarti menjaga kelestarian plasma nutfah yang sangat penting bagi kelestarian pembangunan dan keberlangsungan generasi berikutnya. Pelestarian lingkungan hidup memerlukan konservasi ekosistem darat, laut, dan udara sebagai pendukung dan penyangga sistem kehidupan. Pelestarian dan pemeliharaan keanekaragaman plasma nutfah, jenis dan ekosistemnya termasuk flora dan fauna sangatlah penting bagi kehidupan manusia.

Penyu hidup di wilayah pantai Indonesia yang memiliki panjang pantai 81.000 Km, kini semakin menipis, bahkan termasuk kategori binatang yang dilindungi. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor utama penyebab kepunahan penyu adalah pemburuan oleh manusia dan kerusakan habitat penyu karena pencemaran atau perubahan fungsi lahan pantai.

Sesuai dengan pasal 33 ayat(2) UUD 1945 yang menyatakan bahwa "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan

untuk sebesar besar kemamknuran rakyat". Pasal tersebut mengisyaratkan bahwa pemanfaatan kekayaan alam harus memperhatikan kelestariannya, demi kesejahteraan anak cucu. Sikap peduli pemerintah terhadap lingkungan juga nampak pada aturan/perundang-undangan lainnya yang berkenaan dengan pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup.

Seiring dengan peningkatan kesadaran dan kepedulian pemerintah akan pentingnya kelangsungan kehidupan penyu sebagai salah satu mata rantai ekosistem lingkungan pantai dan ketersediaan plasma nutfah serta peranannya dalam menunjang industri pariwisata. Maka diadakan rehabilitasi, yaitu upaya yang secara sadar dan terencana untuk mengembang biakkan penyu dan mengembalikan penyu ke habitat asalnya.

Rehabilitasi penyu di pantai Cilacap erat kaitannya dengan pengembangan industri pariwisata, sebab dengan berkembangnya populasi penyu diharapkan akan meningkatkan daya tarik wisatawan domestik/mancanegara, kegiatan ekonomi masyarakat akan berkembang, dengan demikian akan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

Mengingat pentingnya program rehabilitasi penyu yang dilakukan Pemda Dati II Cilacap yang bekerja sama dengan instansi terkait, perlu kiranya diadakan evaluasi program rehabilitasi penyu melalui kegiatan penelitian, untuk memberikan informasi kepada pemerintah berkenaan dengan keberhasilan program rehabilitasi yang telah dilakukan.

Evaluasi program sangat diperlukan dalam pembangunan, sebab melalui evaluasi dapat diketahui target yang telah dicapai, hambatan yang terjadi, faktor potensial/riil pendukung program yang belum dimanfaatkan secara optimal, maupun faktor penghambat yang muncul, guna menyempurnakan program.

1.2. Perumusan Masalah

Program pelestarian kehidupan penyu melalui rehabilitasi, atau pembiakandan pelepasan penyu ke dalam habitat asalnya, telah dilakukan oleh Pemerintah Dati II Cilacap, sehingga perlu diadakan evaluasi untuk mengetahui hasil yang telah di capai dan menyusun strategi perencanaan sosial untuk penyempurnaan program dengan cara melibatkan peran aktif anggota masyarakat dalam program rehabilitasi penyu di Pantai Cilacap.

Untuk memperjelas permasalahan tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah program rehabilitasi penyu di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap telah dilaksanakan mencapai target yang diharapkan?
2. Apakah program rehabilitasi penyu ini perlu dilaksanakan.
3. Faktor-faktor apakah yang mendorong atau menghambat (permasalahan yang dihadapi) dalam program rehabilitasi penyu di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap.
4. Bagaimanakah strategi yang perlu dilakukan Pemda setempat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program rehabilitasi penyu di Teluk Penyu Kabupaten Cilacap?